

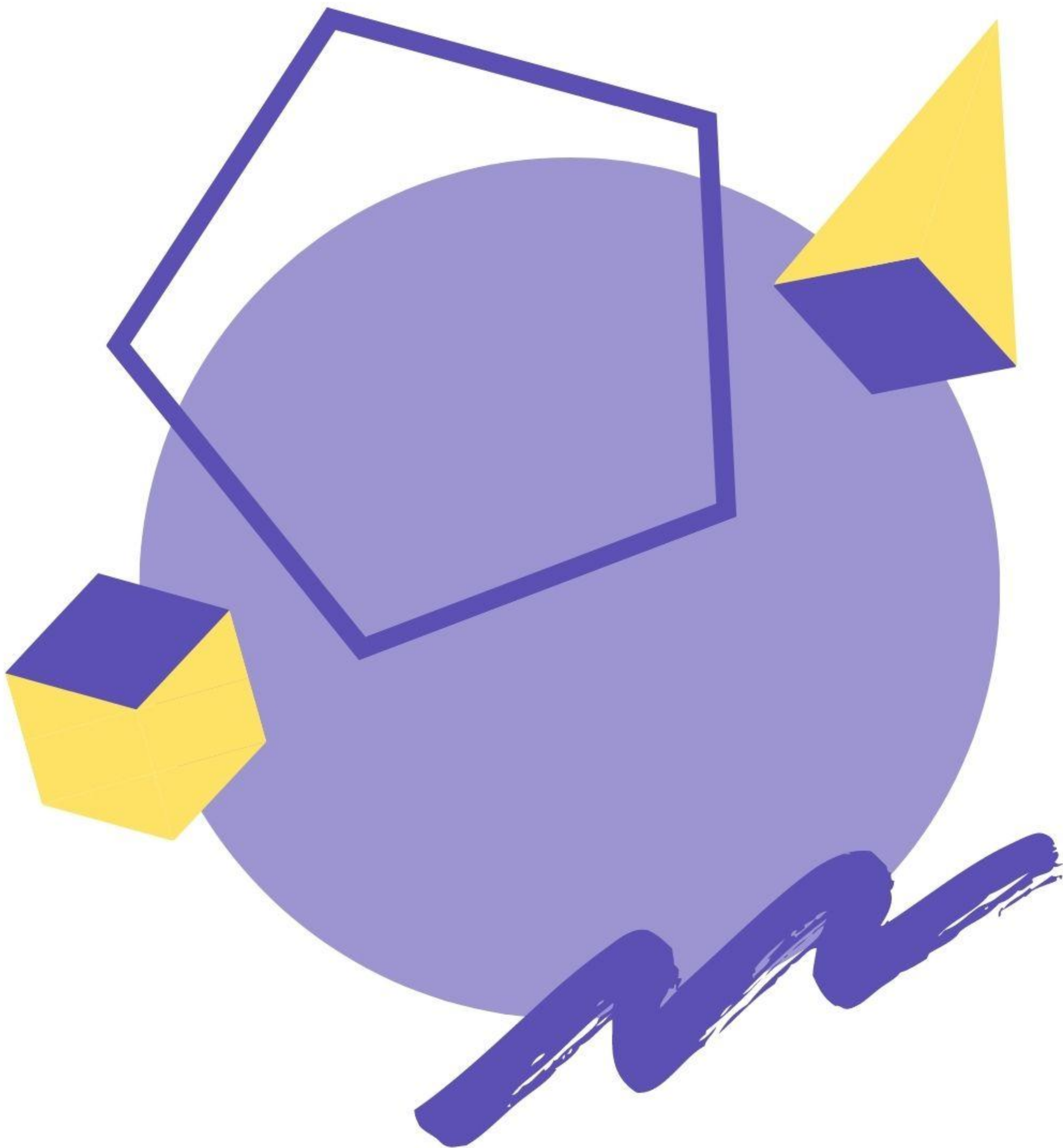


KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



R.A.K

RENCANA AKSI KEGIATAN



**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III SORONG**

**JL. JENDERAL SUDIRMAN LORONG MARCOPOLO NO.1 KOTA SORONG PAPAUA BARAT
TELP (0951) 334412 / 321828
EMAIL : KKP_SORONG@YAHOO.COM / KESPEL.SORONG@GMAIL.COM**

KATA PENGANTAR

Dengan Rasa Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas Berkat dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong tahun 2020-2024 ini dapat diselesaikan.

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan Pelayanan Kekejarantinaan di pintu masuk negara dengan menjabarkan tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, target kinerja dan kegiatan.

Sebagai dokumen Rencana Aksi Kegiatan pertama untuk tahun RPJMN 2020-2024, kami merasakan RAK ini masih memiliki banyak kekurangan karena dukungan data yang belum memadai terutama data-data yang digunakan sebagai bahan analisis situasi, prioritas program/ kegiatan, dan upaya rencana aksi. Selanjutnya kedepan akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan dipintu masuk Negara. Diharapkan program dan kegiatan dalam RAK tahun 2020-2024 dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melaksanakan upaya mencegah masuk keluarnya penyakit. Bagi kepala seksi dibawah Satuan kerja, diharapkan RAK 2020-2024 dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Sasaran Kerja Pegawai.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024 ini, semoga dokumen RAK ini menjadi dokumen bersama dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan Dukungan Manajemen semoga bermanfaat bagi kita semua.

Sorong, 31 Agustus 2020

Kepala



Umar Fahmi, SKM. MKM.
NIP. 197310071998031003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong - Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan kesehatan.

Undang undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategi (Renstra). Selanjutnya merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

B. Kondisi Umum

1. Capaian tahun 2019

Secara umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong telah berhasil mencapai target dan indikator yang ditetapkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 148%, meski demikian terdapat satu indikator kinerja dengan capaian dibawah 100%, pada tahun 2019 capaian indikator kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas III sorong yaitu jumlah alat angkut sesuai dengan standar kekarantina kesehatan tercapai 100%, persentase respon sinyal kewaspadaan dini (SKD) KLB dan bencana di wilayah layanan KKP dengan capaian 100%, jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit dengan capaian 100%, jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus dengan capaian 100%, jumlah pelabuhan bandara PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat dengan capaian 100%, jumlah sertifikat surat izin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan dengan capaian 100%, jumlah pelabuhan bandara PLBD yang memenuhi syarat sanitasi dengan capaian 100%, jumlah pelabuhan bandara PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area dengan capaian 100%, jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung dengan capaian 92.86%, jumlah dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya sebesar 100%, jumlah peningkatan SDM bidang P2P dengan capaian 100%, dan jumlah pengadaan sarana dan prasarana dengan capaian 100%.

Pencapaian target kinerja ini tentunya tidak lepas dari peran serta seluruh pegawai, dukungan stake holder di pelabuhan dan bandara, dan dukungan kebijakan serta anggaran dari Unit Utama, yang dilaksanakan melalui berbagai program pencegahan dan pengendalian penyakit, peningkatan surveilans epidemiologi, dan deteksi dini penyakit, peningkatan respon sinyal kewaspadaan dini serta vaksinasi. Peningkatan jejaring kerja dengan stake holder di pelabuhan dan bandara serta melalui gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dengan melibatkan masyarakat di kawasan pelabuhan/bandara dan gerakan pramuka kota Sorong.

Dari sisi anggaran realisasi anggaran kegiatan tahun 2019 sebesar 92.98%.

2. Sumber daya manusia

Sampai dengan Agustus tahun 2020 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong memiliki sumber daya manusia sebanyak 46 orang dengan rincian 31 orang dengan status PNS dan 15 orang dengan status PPNPN. Tabel berikut ini menggambarkan keadaan sumber daya manusia di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong dilihat dari sebaran menurut jenjang pendidikan, jenis jabatan, dan distribusi perwilayah kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 1
Distribusi sumber daya manusia menurut pendidikan

No	Kalsifikasi Tenaga	Tingkat Pendidikan	Jumlah Perwilayah Kerja									Keterangan	
			Ind	DEO	A	R4	S	T	F	K	Σ		
1	Teknis	S2	3									3	Tenaga PPNPN : 15 Org S1 = 1 org D3 Kebid = 2 Org Akper = 5 SMA = 6 SD = 1
		Dokter		1								1	
		SKM	6		1					1		8	
		S. Gizi									1	1	
		AKL/APK	3								1	4	
		AKBID	1	1								2	
		AKPER	6	2	1	1					1	11	
		SPPH				1					1	2	
	Jumlah		19	4	2	2	0	0	1	4	32		
2	Non Teknis	S1 ADM	1									1	
		S1 Ekonomi	1									1	
		S1 Komp	1									1	
		D.III Komp	1									1	
		SPMA	1									1	
		SMK	1									1	
		SMA	5			1				1		7	
		SD	1									1	
			Jumlah		12	0	0	1	0	0	1	0	14
Total			31	4	2	3	0	0	2	4	46		

3. Tugas pokok dan fungsi

a. Struktur organisasi



Struktur organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong
- 2) Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- 3) Kepala Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilns Epidemiologi
- 4) Kepala Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah
- 5) Instalasi teknis klinik,
- 6) Kelompok jabatan fungsional, Epidemiolog Kesehatan, Sanitarian, Entomolog, Dokter, dll

7) Wilayah kerja

Wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong terdiri dari :

- ✓ Kantor Induk
- ✓ Wilker Bandara DEO Sorong
- ✓ Wilker Pelabuhan Arar
- ✓ Wilker Pelabuhan Sele
- ✓ Wilker Pelabuhan Teminabuan
- ✓ Wilker Raja Ampat
- ✓ Wilker Pelabuhan Fak Fak
- ✓ Wilker Pelabuhan Kaimana

b. Tugas pokok dan fungsi

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan nomor 2348/Menkes/Per/XI/2011 tentang perubahan atas peraturan menteri kesehatan nomor 356/Menkes/per/IV/2008 tentang organisasi dan tata kerja kantor kesehatan pelabuhan, KKP kelas III Sorong mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA, serta pengamanan terhadap penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia, dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, dan lintas batas negara.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas III Sorong dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- ✓ Pelaksanaan kekarantinaan;
- ✓ Pelaksanaan pelayanan kesehatan;
- ✓ Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas Darat Negara;
- ✓ Pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali;
- ✓ Pelaksanaan pengamanan radiasi pengion dan non pengion, biologi, dan kimia;

- ✓ Pelaksanaan sentra/simpul jejaring Surveilans Epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan dengan Lalulintas Nasional, regional, dan Internasional;
- ✓ Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB) dan bencana bidang kesehatan, serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk;
- ✓ Pelaksanaan, fasilitasi, dan advokasi kesehatan kerja di lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- ✓ Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan obat, makanan, kosmetika, dan alat kesehatan serta bahan adiktif (OMKABA) ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor;
- ✓ Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut dan muatannya;
- ✓ Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- ✓ Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- ✓ Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- ✓ Pelaksanaan kajian kekarantina, pengendalian risiko lingkungan, dan surveilans kesehatan pelabuhan;
- ✓ Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- ✓ Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KKP.

Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi dan penyusunan program, pengelolaan informasi, evaluasi, laporan, urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, penyelenggaraan pelatihan, serta perlengkapan dan rumah tangga.

Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi

Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi mempunyai tugas melakukan persiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi,

penyusunan laporan, dan koordinasi pelaksanaan kekarantinaan, surveilans epidemiologi penyakit dan penyakit potensial wabah serta penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, pengawasan alat angkut dan muatannya, lalu lintas OMKABA, jejaring kerja, kemitraan, kajian, serta pengembangan teknologi, pendidikan dan pelatihan teknis bidang kekarantinaan dan surveilans epidemiologi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah

Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan, dan koordinasi pengendalian vektor dan binatang penular penyakit, pembinaan sanitasi lingkungan, kesehatan terbatas, kesehatan kerja, kesehatan matra, kesehatan haji, perpindahan penduduk, penanggulangan bencana, vaksinasi internasional, jejaring kerja, kemitraan, kajian dan pengembangan teknologi, serta pelatihan teknis idang pengendalian risiko lingkungan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

C. Potensi dan Permasalahan

Salah satu tantangan yang dihadapi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong adalah terbatasnya jumlah sumber daya manusia dengan sebaran di wilayah kerja yang tidak merata, beberapa wilker belum memiliki gedung kantor sendiri, serta kendaraan operasional baik roda dua maupun roda empat yang masih kurang/sudah tidak layak, pelaksanaan kegiatan seperti fogging di wilker arar dan bandara di bantu tenaga dari kantor induk.

Berdasarkan data capaian tahun 2019 terdapat satu indikator yang tidak mencapai target yaitu jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung yang hanya tercapai 92.8%. Disamping itu dari sisi peningkatan kompetensi ASN 20 JPL pertahun sudah tercapai, meskipun belum semua ASN mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.

Pandemi covid 19 yang mulai mewabah di awal tahun 2020 dan dengan dibukanya akses pelaku perjalanan melalui bandara dan pelabuhan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan dan program di lapangan, ini disebabkan karena semua sdm yang ada dikerahkan untuk penanganan pandemi Covid 19 yang hingga hari ini jumlah kasus positifnya semakin bertambah.

Untuk mengatasi kondisi tersebut beberapa upaya dilakukan agar program dan rencana kegiatan dalam rencana aksi dapat terlaksana dengan baik :

- ✓ Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor terutama dengan pemerintah daerah, dinas kesehatan, pengelola pelabuhan dan bandara, agen agen pelayaran, maskapai penerbangan serta memberikan edukasi terhapa para pelaku perjalanan.
- ✓ Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dengan mengatur ulang jadwal kerja baik hari kerja dinas dan hari libur serta mengerahkan sdm kantor induk untuk membantu pelayanan kesehatan di Bandar Udara DEO Sorong.
- ✓ Menyusun ulang rencana kerja

- ✓ Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana serta bahan habis pakai dalam upaya penanganan pandemi Covid19 dan kegiatan rutin lainnya.
- ✓ Memberikan kesempatan pada ASN untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi minimal 20 JPL pertahun.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni: Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya dan Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka *stunting* pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

B. Tujuan

Guna mencapai tujuan Kementerian Kesehatan khususnya Ditjen pencegahan dan Pengendalian penyakit dalam Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong Memiliki tujuan strategis yang ingin dicapai dalam kurun lima tahun ke depan yaitu Meningkatnya Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.

C. SASARAN STRATEGIS

Dalam mencapai tujuan Strategis ditetapkan sasaran strategis, yaitu (KKP Kelas III Sorong) meningkatnya faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 100% ditandai dengan :

- ✓ Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan sebesar **885.000 orang**
- ✓ Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alata ngkut, barang dan lingkungan sebesar **98%**
- ✓ Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara sebesar **90%**
- ✓ Nilai Kinerja anggaran sebesar **90%**
- ✓ Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar **90%**
- ✓ Kinerja implementasi WBK satker sebesar **70%**
- ✓ Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20JPL sebesar **75%**

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA REGULASI

Arah kebijakan dan strategi kegiatan KKP kelas III Sorong adalah mendukung kebijakan dan strategi Ditjen P2P dan Kementerian Kesehatan yang didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi ditetapkan arah kebijakan KKP Kelas III Sorong sebagai berikut :

1. Penguatan deteksi dini dan respon terhadap penyakit dan faktor risiko
2. Penguatan surveilans dan pengendalian vektor dan BPP
3. Penguatan akuntabilitas dalam upaya mewujudkan reformasi birokrasi.
4. Penguatan kapasitas dan pengembangan Sumber Daya manusia
5. Penguatan sinergisme, kolaborasi dan integrasi program
6. Penguatan peran masyarakat dalam pengendalian faktor risiko dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dengan melibatkan gerakan pramuka dan masyarakat pelabuhan

D. STRATEGI

Seperti yang telah ditetapkan di Bab sebelumnya, bahwa KKP Kelas III Sorong telah menetapkan tujuan strategis yang mendukung strategi program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020 - 2024 serta mengacu pada strategi Kementerian Kesehatan yang kemudian dijabarkan melalui strategi aksi kegiatan sebagai berikut:

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan factor risiko
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan factor risiko
3. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan factor risiko
4. Peningkatan komunikasi dan advokasi
5. Penguatan akuntabilitas
6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia
7. Kerjasama lintas sector dan program

E. Kerangka regulasi

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pelayanan. Sebagai pelaksana pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan yang bermutu. Dalam menjalankan peran pemerintah ini tentunya membutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat.

Disamping peraturan perundang-undangan yang disusun oleh pusat juga diperlukan peraturan dalam bentuk Standar Operating Procedur (SOP) yang dibuat oleh satuan Kerja. Dukungan regulasi yang baik akan menjamin standar dan mutu dalam pelayanan.

Saat ini sudah tersedia regulasi, antara lain :

1. SOP surveilans epidemiologi di pelabuhan dan bandara
2. SOP penerbitan dokumne kesehatan kapal/pesawat
3. SOP penerbitan SSCEC/SSCC/OME-SSCEC
4. SOP penerbitan international certificate Of vacacination
5. SOP pengendalian nyamuk aedes aegypti
6. SOP pengendalian lalat
7. SOP pengendalian kecoa
8. SOP pengendalian tikus dan pinjal
9. SOP pengawasan penyediaan air
10. SOP Hygiene sanitasi TPM
11. SOP pemeriksaan sanitasi kapal
12. SOP pemeriksaan sanitasi pesawat
13. SOP tindakan penyehatan alat angkut, orang dan barang
14. SOP kegawatdaruratan penyakit menular
15. SOP Kegawatdaruratan PHEIC
16. SOP pengumpulan data kinerja
17. SOP pengelolaan kas
18. SOP Arsip

Dalam rangka mendukung tercapainya sasaran strategis Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan sasaran strategis Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong, beberapa kebutuuh regulasi yang dibutuhkan antara lain :

1. Regulasi dalam deteksi dini di pelabuhan dan bandara
2. Regulasi dalam pengawasan OMKABA
3. Petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis Undang Undang No 8 tahun 2018 tentang Kekejarantinaan Kesehatan

BAB IV TARGET KINERJA DAN KEGIATAN

Memperhatikan Rencana Aksi Program Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020-2024, Tujuan, Arah Kebijakan, Strategi dan Sasaran Strategis sebagaimana diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka target kinerja dan kerangka pendanaan program dan kegiatan KKP Kelas III Sorong 2020-2024.

A. Target Kinerja

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Tabel.2

Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis RAK
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong 2020-2024

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator
	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Meningkatnya faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan 885.000 2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 98% 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara sebesar

			<p>90%</p> <p>4. Nilai kinerja anggaran sebesar 90%</p> <p>5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar 90%</p> <p>6. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 70%</p> <p>7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 75%</p>
--	--	--	---

B. Kegiatan

Dalam rangka menjamin tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis, maka ditetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Rencana Aksi kegiatan 2020-2024.

Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Sorong Adalah Meningkatnya faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan, Untuk mencapai sasaran hasil, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan

Kegiatan yang dilakukan :

- a. Pemeriksaan dan penapisan orang dari dalam dan luar negeri
- b. Pemeriksaan alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan
- c. Pemeriksaan barang

- d. Pemeriksaan dan pengawasan sanitasi kapal/pesawat dan pemeriksaan sanitasi lingkungan pada wilayah perimeter dan bufferi kawasan pelabuhan dan bandara
2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
Kegiatan yang dilakukan :
 - a. Skrinning ABK dan penumpang dari dalam dan luar negeri
 - b. Pemeriksaan alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan
 - c. Pemeriksaan barang
 - d. Pemeriksaan dan pengawasan sanitasi kapal/pesawat dan pemeriksaan sanitasi lingkungan pada wilayah perimeter dan bufferi kawasan pelabuhan dan bandara
3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara, kegiatan yang dilakukan :
 - a. Kelengkapan data surveilans
 - b. Jumlah sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam
 - c. Menekan indeks pinjal melalui pemeberantasan tikus di darat dan di alat angkut
 - d. Pemberian abate dan melaksanakan kegiatan fogging untuk menekan HI permeter =0
 - e. Meningkatkan survey larva anopheles
 - f. Pengendalian kecoa untuk menekan kepadatan kecoa
 - g. Melakukan pengendalian lalat melalauai penyemprotan desinseksi pada tempat tempat penampungan sampah sementara untuk menekan kepadatan lalat.
 - h. Melakukan pemeriksaan hygiene dan sanitasi lingkungan gedung dan bangunan
 - i. Pengawasan TPM laik Hygiene

- j. Pengawasan penyediaan air bersih untuk memastikan kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan
- 4. Nilai kinerja anggaran
 - a. Nilai e monev DJA
- 5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan, kegiatan yang dilaksanakan :
 - a. Pembayaran gaji dan tunjangan
 - b. Penyusunan laporan pertanggungjawaban
 - c. Penyusunan laporan BMN
 - d. Penyusunan laporan PNBP
 - e. Penyusunan laporan keuangan
- 6. Kinerja implementasi WBK Satker, kegiatan yang dilakukan
 - a. Self assesment pengungkit implementasi WBK Satker
 - b. Self Assesment komponen hasil Implementasi WBK Satker
- 7. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL, kegiatan yang dilakukan :
 - a. Melakukan pendataan kebutuhan dan jenis diklat/peningkatan kompetensi yang dibutuhkan oleh instansi dan ASN yang dapat menunjang peningkatan kinerja satker.
 - b. Mendorong ASN untuk mengikuti diklat jabatan fungsional sehingga kedepan setiap ASN menduduki jabatan fungsional.
 - c. Mengirimkan / mengikutsertakan ASN untuk mengikuti kegiatan diklat untuk mendapatkan peningkatan kapasitas SDM minimal 20 JPL.

C. Kerangka Pendanaan

Guna memenuhi kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut diatas dapat bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN), serta sumber/skema lainnya seperti Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tabel.3
Target dan Alokasi Perkiraan Kebutuhan Anggaran
Tahun 2020-2024

No	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Alokasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
KKP Kelas III Sorong											
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	865.307	870.000	875.000	880.000	885.000	495.943	495.943	495.943	495.943	495.943
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90	92	94	96	98	440.478	450.000	455.000	460.000	465.000
3	Indeks Pengendalian _n Faktor Risiko di pintu masuk negara	85	86	87	88	90	806.964	806.964	806.964	808.000	810.000
4	Nilai kinerja anggaran	80	82	84	86	90	8.554.173	8.554.173	8.560.000	8.570.000	8.580.000
5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar	80	82	84	86	90	183.401	183.401	183.401	183.401	183.401
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	70	70	70	70	36.988	36.988	36.988	36.988	36.988
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45	50	60	70	75	287.140	300.000	310.000	320.000	350.000

BAB IV

P E N U T U P

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas III Sorong Tahun 2020-2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya KKP Kelas III Sorong dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dengan demikian, Bidang/ seksi di KKP Kelas III Sorong mempunyai target kinerja yang telah disusun dan akan dievaluasi pada pertengahan periode (2022) dan akhir periode 5 tahun (2024) sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan dokumen ini melibatkan semua seksi di KKP Kelas III Sorong. Oleh karena itu kepada semua pihak yang telah berkontribusi disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

diharapkan melalui penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas III Sorong upaya dukungan manajemen memberikan kontribusi yang bermakna dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit khususnya dan umumnya pembangunan kesehatan untuk menurunkan angka kematian, kesakitan dan kecacatan akibat penyakit serta pencapaian sasaran program berdasarkan komitmen nasional dan internasional.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Kepala Kantor	Kepala Seksi
		2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Kepala Kantor	PKSE
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Kepala Kantor	Kepala Seksi PRL-
		4	Nilai kinerja anggaran	Kepala Kantor	Kasubbag TU
		5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar	Kepala Kantor	Kasubbag TU
		6	Kinerja implementasi WBK satker	Kepala Kantor	Kasubbag TU
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Kepala Kantor	Kasubbag TU

MATRIKS RENCANA AKSI KEGIATAN TAHUN 2020 – 2024

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL (DO)	CARA PERHITUNGAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Jumlah pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan	Absolut	865.307	870,000	875,000	880,000	885,000
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada orang, alat angkut	Persentase	90	92	94	96	98
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Jumlah pengendalian FR di pintu masuk (Point Of Entry)	Persentase	85	86	87	88	90
4	Nilai kinerja anggaran	E Monev DJA	Menggunakan hasil penilaian e monev DJA	80	82	84	86	90
5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar	Om-Span / Data Rekon	Menggunakan penilaian OM-Span dan Data Rekon	80	82	84	86	90
6	Kinerja implementasi WBK satker	Dinilai dari self Assesment	Menggunakan penilaian self assesment	70	70	70	70	70
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	ASN yang mendapatkan peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL	Persentase	45	50	60	70	75